

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA
POSISI LAPORAN : 31 Desember 2020 dan 30 September 2020

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL		INDIVIDUAL	
		Des 2020		Sep 2020	
		Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (haircut), Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (run off rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (inflow rate)	Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (haircut), Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (run off rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		59 Hari		62 Hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		7,479,873		6,751,004
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	-	-	-	-
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	18	2	19	2
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	4,569,760	1,080,619	3,765,876	877,563
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	1,772,476	681,004	3,180,759	1,243,030
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	271,655	271,655	192,093	192,093
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,437,978	259,776	1,352,936	234,179
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	356,551	356,551	323,010	323,010
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	15,251,772	47,972	14,600,474	49,159
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	120,344	120,344	269,452	269,452
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		2,817,923		3,188,488
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	3,225,971	2,194,540	4,284,059	2,622,987
10	Arus kas masuk lainnya	247,406	247,406	230,138	230,138
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		2,441,946		2,853,125
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		7,479,873		6,751,004
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		704,480		797,122
14	LCR (%)		1061.8%		846.9%

Laporan LCR triwulan Sep 2020 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Jul 2020 sampai dengan Sep 2020, sedangkan Laporan LCR triwulan Des 2020 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Okt 2020 sampai dengan Des 2020.

Keterangan:

¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA
POSISI LAPORAN : 31 Desember 2020 dan 30 September 2020

ANALISIS SECARA INDIVIDU

1 Analisis Nilai LCR

Laporan LCR triwulan Sep 2020 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Jul 2020 sampai dengan Sep 2020, sedangkan Laporan LCR triwulan Des 2020 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Okt 2020 sampai dengan Des 2020.

Bank telah memenuhi minimum ketentuan LCR sebesar 85% yang berlaku mulai Mei 2020 sebagai Bank kategori BUKU 3.

2 Tren Nilai LCR Dibandingkan dengan Periode Nilai Sebelumnya

Hasil LCR triwulan IV tahun 2020 sebesar 1,061.8% menunjukkan kenaikan jika dibandingkan dengan triwulan III tahun 2020 (846.9%). Kenaikan ini berasal dari kenaikan HQLA yang berasal dari rata-rata penempatan pada Bank Indonesia dan penurunan Net Cash Outflow yang disebabkan penurunan rata-rata simpanan non-operasional dan kewajiban kontraktual lainnya.

3 Komposisi HQLA

Komposisi HQLA terutama terdiri dari Giro Wajib Minimum (GWM), penempatan pada Bank Indonesia, dan surat berharga pemerintah yang dimiliki baik untuk diperdagangkan (*trading*) atau tersedia untuk dijual kembali (*AFS*).

4 Konsentrasi Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan bank terutama terdiri dari dana pihak ketiga. Untuk mendukung likuiditas, ANZ Indonesia melakukan pinjaman antar bank dalam Rupiah dan US Dollar.

5 Eksposur Derivatif

Eksposur derivatif terdiri dari transaksi FX (Spot dan Forward) dan Swap (CCS maupun IRS) terutama antara Rupiah dan US Dollar.

6 Mismatch Nilai Tukar Dalam LCR

Eksposur utama LCR di ANZ Indonesia pada Rupiah dimana HQLA dari GWM rupiah (primer dan sekunder) dan surat berharga pemerintah yang dimiliki bank tersedia untuk mendukung arus keluar Rupiah. Eksposur lainnya terutama pada US Dollar dimana GWM primer tersedia sebagai HQLA untuk mendukung arus keluar US Dollar.

7 Penjelasan Terkait dengan Manajemen Likuiditas

Posisi likuiditas harian dimonitor dan stress testing likuiditas dilakukan secara rutin untuk berbagai macam skenario, yang mencakup kondisi pasar normal maupun kondisi pasar ekstrim. Semua kebijakan dan prosedur likuiditas dievaluasi dan disetujui oleh ALCO. Laporan ringkas, termasuk pengecualian dan tindak pemulihan yang dilakukan, dilaporkan kepada ALCO secara berkala.

8 Arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam *template* LCR namun Bank mempertimbangkan untuk memasukkan arus kas masuk dan arus kas keluar tersebut karena relevan dengan profil likuiditas bank

Nihil